



UNIVERSITAS FATMAWATI SOEKARNO KOTA BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

Rencana Pembelajaran Semester

Mata Kuliah	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	TglPenyusunan
Analisis Wacana	BIN-410335	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	3	4	
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS		Koordinator Rumpun Mata Kuliah (RMK) :	KOORD. PRODI	
	Randy,M.Pd				
CapaianPembelajaran (CP)	CPL-Jurusan/Prodi				
	S -7	Taathukumdandisiplindalamkehidupanbermasyarakat dan bernegara.			
	S- 8	Menginternalisasilai, norma, dan etikaakademik.			
	P-7	MenguasaikonsepdasarkeyailmiahpendidikanBahasa dan sastra Indonesia			
	P-1	Menguasaikonsepdasarkebahasaan, kesastraan, keterampilanberbahasa, literasidasar, dan pendidikan			
	KU1	Mampumenerapkanpemikiranlogis,kritis, sistematis, daninovatifdalamkontekspengembanganatauimplementasiilmupengetahuan dan teknologiyang memperhatikan danmenerapkannilaihumaniorayang sesuaidenganbidangkeahliannya.			
	KU3	Mampu mengkajiimplikasi pengembanganatauimplementasiilmupengetahuanteknologiyang memperhatikandanmenerapkannilaihumaniorasesuaidengankeahliannyaberdasarkankaidah, tata cara dan etikailmiahdalamrangkamenghasilkansolusi,gagasan, desainataukritikseni,menyusundeskripsisaintifikhasilkajiannyadalam bentukskripsiataulaporantugasakhir, dan mengunggahnyaadalamlamanperguruantinggi			
	KU5	Mampu mengambilkeputusansecaratepatdalamkontekspenyelesaianmasalahdibidangkeahliannya, berdasarkanhasilanalisisinformasi dan data			
	CP-MK				

	M1	Mahasiswa menguasai pengetahuan teoretis yang diajarkan dalam mata kuliah wacana sebagai bekal untuk analisis wacana, pembelajaran wacana di sekolah menengah, dan untuk studi ke jenjang berikutnya, serta mampu menganalisis fenomena dalam wacana dengan menggunakan pengetahuan teoretis di bidang analisis wacana (kohesi, koherensi, struktur informasi, kontekstualitas wacana, genre, pragmatik, dan <i>critical discourse analysis</i>).
Deskripsi Mata Kuliah	Matakuliah ini bertujuan memberikan kompetensi kepada mahasiswa dalam hal penguasaan teori tentang wacana. Mata kuliah ini mencakup hakikat dari wacana, ruang lingkup dan kajian wacana, konteks, konteks, jenis wacana, alat-alat wacana, subsatuan wacana, hierarki satuan dalam wacana, dan analisis wacana serta penerapannya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	1. Konsep dasar wacana: pengertian wacana, perbedaan kajian wacana dengan disiplin linguistik lainnya. 2. Karakteristik wacana (<i>what make a discourse discourse</i>): kohesi, koherensi, intensionalitas, situasionalitas, intertekstualitas, akseptabilitas, dan informativitas. 3. Kohesi: kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. 4. Koherensi: hubungan makna antarbagian wacana. 5. Struktur isi wacana: proposisi, topik, struktur makro, struktur mikro, superstruktur. 6. Fenomena kontekstual wacana: deiksis, <i>staging (foregrounding-backgrounding)</i>, perspektivisasi, <i>given-new management</i>, presuposisi, dan inferensi. 7. Jenis-jenis wacana : a. berdasarkan arah komunikasi: transaksional dan interaksional. b. berdasarkan medium: tulis dan lisan c. berdasarkan mode: wacana informatif, naratif, dan argumentatif. 8. Fenomena pragmatik dalam wacana: <i>speech act, cooperative principle</i>, teori relevansi, teori kesantunan. 9. Interpretasi wacana: koherensi dalam interpretasi, interpretasi fungsi komunikatif, interpretasi fungsi tindak tutur, <i>top-down and bottom-up processing</i> dalam interpretasi. representasi latar belakang pengetahuan (frame, skema, skenario, skrip, dan model mental) dalam interpretasi, dan inferensi dalam interpretasi. 10. Pengantar <i>Critical Discourse Analysis</i>. 11. Analisis wacana bagi pendidikan.	
Pustaka	Utama:	

	1. Alwi, Hasan, Soenjono Darjowidjojo, Hans Lapoliwa, Anton M. Moeliono. 1998. <i>Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia(edisi ketiga)</i>. Jakarta: Balai Pustaka. 2. Brown, G. dan G. Yule. 1983. <i>Discourse Analysis</i>. Cambridge: Cambridge University Press. 3. Renkema, Jan. 2004. <i>Introduction to Discourse Studies</i>. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company. 4. Schiffrin, Deborah, Deborah Tannen, dan Heidi Ehernberger Hamilton. 2001. <i>The Handbook of Discourse Analysis</i>. Malden: Blackwell Publisher. 5. Jorgensen, M.W., dan Louise Philips. 2002. <i>Discourse Analysis as Theory and Method</i>. London: Sage Publication. 6. Johnstone, Barbara. 2008. <i>Discourse Analysis (edisi kedua)</i>. Malden: Blackwell Publisher.					
	BukuPendukung: 1. Halliday, M.A.K., dan Ruqaiya Hasan. 1976. <i>Cohesion in English</i>. London: Longman Group Ltd. 2. Halliday, M. A. K. 1985. <i>An Introduction to Functional Grammar</i>. London: Edward Arnold. 3. Givon, T. 1995. <i>Functionalism and Grammar</i>. Amsterdam/Philadelphia: John Benjamin Publishing Company. 4. Littlejohn, Stephen W. 2002. <i>Theories of Human Communication (edisi ketujuh)</i>. Belmont: Wadsworth/Thomson Learning. 5. Cummings, Louise. 1999/2007. <i>Pragmatik: Sebuah Pendekatan Multidisipliner (Terjemahan Pragmatics: A Multidisciplinary Perspective oleh Eti Setiawati et al.)</i>. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 6. Fairclough, Norman. 1995. <i>Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language</i>. London: Longman. 7. Brown, Penelope., dan Stephen C. Levinson. 1978. <i>Politeness: Some Universal in Language Usage</i>. Cambridge: Cambridge University Press. 8. Jaszczolt, K.M. 2002. <i>Semantics and Pragmatics: Meaning in Language and Discourse</i>. Edinburgh: Pearson Education.					
Media Pembelajaran	PerangkatLunak			PerangkatKeras:		
	SalindiaPresentasi, AplikasiMs.Office, Video, Spread Sheet, OJS			Laptop		
DosenPengampu/ Team Teaching	YuliHarianti, M.Pd.					
Mata KuliahSyarat	-					
MggKe -	Sub CP-MK	Indikator	Kriteria dan bentukPenilaian	MetodePembelajaran (Estimasi Waktu)	MateriPembelajaran	BobotPenilai an
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

1	Memahami rencana perkuliahan dan sistem penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran	Ketepatan menjelaskan kontrak belajar dalam satu semester	Kriteria: Ketepatan penjelasan, kerjasama dan kemampuan komunikasi	Ceramah (TM: 3x50) Tugas: Meringkas konsep Hakikat wacana. (BT-BM: 2x2x 60)	Pengantar pembelajaran	5 %
2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan terampil mengkaji konsep dasar wacana, karakteristik wacana, kohesi, koherensi, struktur informasi dalam wacana, fenomena kontekstual dalam wacana, jenis wacana, fenomena pragmatik dalam wacana, interpretasi wacana, pengantar critical discourse analysis, dan analisis wacana bagi pendidikan.	Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar wacana, karakteristik wacana, kohesi, koherensi, struktur informasi dalam wacana, fenomena kontekstual dalam wacana, jenis wacana, fenomena pragmatik dalam wacana, interpretasi wacana, pengantar critical discourse analysis, dan analisis wacana bagi pendidikan	Kriteria - Ketepatan dan kerapian sajian dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan Bentuk: Tes lisan berupa Tanya jawab dan diskusi	Diskusi (TM: 3x50) Tugas: Meringkas konsep pengertian wacana, perbedaan kajian wacana dengan disiplin linguistik lainnya. (BT-BM: 2x2x 60)	Konsep dasar wacana: pengertian wacana, perbedaan kajian wacana dengan disiplin linguistik lainnya.	5 %
3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan terampil mengkaji konsep dasar wacana,	Ketepatan dalam memahami kohesi gramatikal dan kohesi leksikal	Kriteria - Ketepatan dan kerapian sajian dalam mendeskripsikan	Diskusi (TM: 3x50) Tugas: Menyusun ringkasan tentang kohesi	Kohesi: kohesi gramatikal dan kohesi leksikal.	5 %

	karakteristik wacana, kohesi, koherensi, struktur informasi dalam wacana, fenomena kontekstual dalam wacana, jenis wacana, fenomena pragmatik dalam wacana, interpretasi wacana, pengantar critical discourse analysis, dan analisis wacana bagi pendidikan		- Kemampuan komunikasi - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan Bentuk: Tes lisan berupa Tanya jawab dan diskusi	gramatikal dan kohesi leksikal. (BT-BM: 2x2x 60)		
4	Mahasiswa mampu menjelaskan dan terampil mengkaji konsep dasar wacana, karakteristik wacana, kohesi, koherensi, struktur informasi dalam wacana, fenomena kontekstual dalam wacana, jenis wacana,	Ketepatan dalam memahami mengenai koherensi.	Kriteria - Ketepatan dan kerapian sajian dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan Bentuk: Tes lisan berupa	Diskusi (TM: 3x50) Tugas: Menentukan kalimat koherensi di dalam suatu paragraf. (BT-BM: 2x2x 60)	Koherensi: hubungan makna antar bagian wacana.	5%

	fenomena pragmatik dalam wacana, interpretasi wacana, pengantar critical discourse analysis, dan analisis wacana bagi pendidikan		Tanya jawab dan diskusi			
5	Mahasiswa mampu menjelaskan dan terampil mengkaji konsep dasar wacana, karakteristik wacana, koherensi, kohesi, struktur informasi dalam wacana, fenomena kontekstual dalam wacana, jenis wacana, fenomena pragmatik dalam wacana, interpretasi wacana, pengantar critical discourse analysis, dan analisis wacana bagi pendidikan	Ketepatan dalam Memahami Struktur wacana: proposisi, topik, struktur makro, struktur mikro, superstruktur.	Kriteria - Ketepatan dan kerapian sajian dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan Bentuk: Tes lisan berupa Tanya jawab dan diskusi	Diskusi (TM: 3x50) Tugas: Menentukan struktur isi suatu wacana. (BT-BM: 2x2x 60)	Struktur isi wacana: proposisi, topik, struktur makro, struktur mikro, superstruktur.	5%

6 -7	Mahasiswa mampu menjelaskan dan terampil mengkaji konsep dasar wacana, karakteristik wacana, koherensi, kohherensi, struktur informasi dalam wacana, fenomena kontekstual dalam wacana, jenis wacana, fenomena pragmatik dalam wacana, interpretasi wacana, pengantar critical discourse analysis, dan analisis wacana bagi pendidikan	Ketepatan menjelaskan Fenomena kontekstual wacana.	Kriteria - Ketepatan dan kerapian sajian dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan Bentuk: Tes lisan berupa Tanya jawab dan diskusi	Diskusi (TM: 3x50) Tugas: Menyusun ringkasan tentang Fenomena kontekstual wacana (BT-BM: 2x2x 60)	Fenomena kontekstual wacana: deiksis, staging (foregrounding-backgrounding), perspektivisasi, given-new management, presuposisi, dan inferensi.	5%
8	Memahami pertemuan kedua sampai ketujuh	Ketepatan menjawab soal yang diberikan	Kriteria: Ketepatan dalam menjawab soal yang diberikan Bentuk: Tes tulis	Tes	Ujian Tengah Semester (UTS)	15%
9	Mahasiswa mampu menjelaskan dan	Ketepatan memahami Jenis-jenis wacana.	Kriteria - Ketepatan dan kerapian sajian	Diskusi (TM: 3x50) Tugas:	Jenis-jenis wacana : a. berdasarkan arah komunikasi	5%

	terampil mengkaji konsep dasar wacana, karakteristik wacana, kohesi, koherensi, struktur informasi dalam wacana, fenomena kontekstual dalam wacana, jenis wacana, fenomena pragmatik dalam wacana, interpretasi wacana, pengantar critical discourse analysis, dan analisis wacana bagi pendidikan		dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan Bentuk: Tes lisan berupa Tanya jawab dan diskusi	Membuat contoh jenis-jenis dari wacana. (BT-BM: 2x2x 60)	si: transaksional dan interaksional. b. berdasarkan medium: tulis dan lisan berdasarkan mode: wacana informatif, naratif, dan argumentatif	
10-11	Mahasiswa mampu menjelaskan dan terampil mengkaji konsep dasar wacana, karakteristik wacana, kohesi, koherensi, struktur informasi dalam wacana, fenomena kontekstual	Ketepatan memahami dan mendeskripsikan fenomena pragmatik dalam wacana	Kriteria - Ketepatan dan kerapian sajian dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan	Diskusi (TM: 3x50) Tugas: Menyusun ringkasan tentang Fenomena pragmatik dalam wacana (BT-BM: 2x2x 60)	Fenomena pragmatik dalam wacana: speech act, cooperative principle, teori relevansi, teori kesantunan.	5%

	aldalamwacana, jeniswacana, fenomenapragmati kdalamwacana, interpretasiwacana, pengantar critical discourse analysis, dan analisiswacanabagi pendidikan		Bentuk: Teslisanberupa Tanya jawab dan diskusi			
12-13	Mahasiswamampu menjelaskan dan terampilmengkajik onsepdasarwacana, karakteristikwacana, kohesi, koherensi, strukturinformasidalamwacana, fenomenakontekstualdalamwacana, jeniswacana, fenomenapragmati kdalamwacana, interpretasiwacana, pengantar critical discourse analysis, dan	Ketepatanmenjelaskan dan mampumendeskripsikansecararuntut dan lengkapInterpretasiwacana	Kriteria - Ketepatan dan kerapiansajian dalammendeskripsikan - Kemampuankomunikasi - Aktifbertanya dan menjawabpertanyaan Bentuk: Teslisanberupa Tanya jawab dan diskusi	Diskusi (TM: 3x50) Tugas: Menyusun ringkasantentangInterpretasiwacana (BT-BM: 2x2x 60)	Interpretasiwacana: koherensidalaminterpretasi, interpretasifungsikomunikatif, interpretasifungsitindaktutur, top-down and bottom-up processing dalaminterpretasi. representasilatarbelakangpengetahuan (frame, skema, skenario, skrip, dan model mental) dalaminterpretasi, dan inferensidalaminterpretasi. 1.	10%

	analisis wacana bagi pendidikan					
14	Mahasiswa mampu menjelaskan dan terampil mengkaji konsep dasar wacana, karakteristik wacana, koherensi, kohherensi, struktur informasi dalam wacana, fenomena kontekstual dalam wacana, jenis wacana, fenomena pragmatik dalam wacana, interpretasi wacana, pengantar critical discourse analysis, dan analisis wacana bagi pendidikan	Ketepatan memahami Pengantar Critical Discourse Analysis.	Kriteria - Ketepatan dan kerapian sajian dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi - Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan Bentuk: Tes Tulis	Diskusi (TM: 3x50) Tugas: Meringkas Pengantar Critical Discourse Analysis. (BT-BM: 2x2x 60)	Pengantar Critical Discourse Analysis.	10%
15	Mahasiswa mampu menjelaskan dan terampil mengkaji konsep dasar wacana, karakteristik wacana, koherensi, kohherensi,	Ketepatan memahami Analisis wacana bagi pendidikan.	Kriteria - Ketepatan dan kerapian sajian dalam mendeskripsikan - Kemampuan komunikasi	Diskusi (TM: 3x50) Tugas: Memberikan contoh analisis wacana dalam dunia Pendidikan. (BT-BM: 2x2x 60)	Analisis wacana bagi pendidikan.	

	strukturinformasida lamwacana, fenomenakontekstu aldalamwacana, jeniswacana, fenomenapragmati kdalamwacana, interpretasiwacana, pengantar critical discourse analysis, dan analisiswacanabagi pendidikan		- Aktifbertanya dan menjawabpert anyaan Bentuk: TesUnjukKerja			
16	Mampu memahami materi secara komprehensif	Ketepatanmenjaw absoal yang diberikan	Kriteria: Ketepatandalamme njawabsoal yang diberikan Bentuk: Testulis	Tes	UjianAkhir (UAS)	Semester 15%